

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) sebagai jenis penelitiannya. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan secara sistematis dengan mengumpulkan data. Peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan data-datanya dari lokasi penelitian yang berkenaan dengan pokok permasalahan, yaitu di MI TPI Keramat Banjarmasin.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang penemuannya tidak diperoleh melalui sistem kuantifikasi, estimasi terukur, atau struktur lain yang menggunakan angka. Yang analisisnya lebih mendekati pada proses penyimpulan secara induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami subjek secara menyeluruh. Tujuan penelitian

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.

kualitatif pada umumnya mengingat data tentang kekhasan utama untuk penelitian, partisipan penelitian, dan lokasi penelitian.<sup>2</sup> Peneliti dalam penelitian ini ingin menggambarkan tentang strategi guru mata pelajaran IPS dalam menumbuhkan sikap sosial siswa di MI TPI Keramat Banjarmasin.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode penelitian untuk mendeskripsikan temuan penelitian adalah metode deskriptif. Tujuan di balik penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran, penjelasan dan validasi dari fenomena yang diteliti. Isu yang direncanakan harus layak diangkat, mengandung nilai yang logis dan tidak terlalu luas, informasi yang digunakan harus asli dan bukan penilaian atau opini.<sup>3</sup> Peneliti dalam penelitian ini akan mengkaji tentang strategi guru mata pelajaran IPS dalam menumbuhkan sikap sosial siswa pada kelas IV di MI TPI Keramat Banjarmasin. Data tersebut selanjutnya akan diolah untuk menghasilkan data yang dapat dideskripsikan atau digambarkan secara utuh untuk kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi

---

<sup>2</sup> Ajat Rukajat, *“Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)”*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 4.

<sup>3</sup> Muhammad Ramdhan, *“Metode Penelitian”*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 7-8.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di MI TPI Keramat Banjarmasin yang bertepatan di JL. Keramat Raya No. 21, RT.17, Sungai Bilu, Kec. Banjarmasin Timur. Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70121.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dari tanggal 1 juli 2023 sampai dengan tanggal 30 september 2023.

## **C. Partisipan Penelitian**

Partisipan pada sebuah penelitian ialah semua orang yang berpartisipasi atau ikut serta dalam sebuah kegiatan penelitian, maka hal itu membuat partisipan merupakan bagian dari subjek yang secara fisik terlibat dalam kegiatan sebagai informan untuk menanggapi kegiatan yang sedang diteliti oleh peneliti, mendukung tercapainya tujuan kegiatan tersebut, dan bertanggung jawab atas keikutsertaannya dalam penelitian.<sup>4</sup>

Partisipan dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPS sebagai subjek utama. Sedangkan objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengamatan secara mendalam dan menyeluruh mengenai strategi guru mata pelajaran IPS dalam menumbuhkan sikap sosial siswa pada kelas IV di MI TPI Keramat Banjarmasin, mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam

---

<sup>4</sup> Janner Simarmata, dkk, "*Metodologi Riset Bidang Sistem Informasi dan Komputer*", (Yayasan Kita Menulis, 2021), 32.

melaksanakan strategi guru mata pelajaran IPS dalam menumbuhkan sikap sosial siswa pada kelas IV di MI TPI Keramat Banjarmasin.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data kualitatif adalah data untuk memahami suatu peristiwa yang telah terjadi kepada subjek penelitian yang terjadi dilapangan. Saat menyajikan data kualitatif sebaiknya peneliti memberikan data yang jelas, berupa gambar atau teks agar pembaca mudah memahami isi pembahasan.

##### **1. Data**

Data adalah informasi yang dikumpulkan untuk tujuan pemecahan masalah dalam suatu penelitian. Data digunakan sebagai bahan untuk menyatakan pendapat, keterangan dan digunakan sebagai bahan untuk penalaran dan penyelidikan. Data dapat diperoleh dari manusia (informan), peristiwa, lokasi, dokumen, dan bahkan makhluk hidup lainnya.<sup>5</sup> Data dalam penelitian ini berkenaan dengan strategi guru mata pelajaran IPS dalam menumbuhkan sikap sosial siswa kelas IV di MI TPI Keramat Banjarmasin, meliputi:

##### **a. Data Pokok**

Data Pokok merupakan data yang secara langsung didapatkan peneliti tanpa perantara.<sup>6</sup> Data pokok dalam penelitian ini adalah strategi guru mata pelajaran IPS dalam menumbuhkan sikap sosial siswa kelas IV di MI TPI Keramat Banjarmasin, meliputi:

---

<sup>5</sup> Helaluddin dkk, "*Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*", (Makassar: Sekolah Tinggi Theology Jaffray, 2019), 73-74.

<sup>6</sup> Helaluddin dkk "*Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*" ..., h.74.

**1) Strategi guru mata pelajaran IPS dalam menumbuhkan sikap sosial siswa kelas IV di MI TPI Keramat Banjarmasin.**

a) Perencanaan

- (1) Menyiapkan RPP
- (2) Menyiapkan LKPD
- (3) Menyiapkan materi pembelajaran

b) Pelaksanaan

- (1) Berdo'a sebelum memulai pembelajaran.
- (2) Mengabsen satu-persatu siswa.
- (3) Apersepsi
- (4) Menjelaskan materi pembelajaran IPS tentang Indahnya Kebersamaan.
- (5) Diskusi dan persentasi

c) Evaluasi

- (1) Guru memberikan tugas LKPD pada siswa.
- (2) Guru menanyakan kepada siswa satu persatu tentang materi yang sudah dijelaskan tadi.

**2) Faktor Pendukung dan penghambat dalam melaksanakan strategi guru mata pelajaran IPS dalam menumbuhkan sikap sosial siswa kelas IV di MI TPI Keramat Banjarmasin.**

a) Faktor Pendukung

- (1) Guru yang bertanggung jawab dan profesionalitas.
- (2) Orangtua sebagai madrasah pertama.

- (3) Teman dan lingkungan yang baik dan mendukung
- (4) Siswa itu sendiri
- b) Faktor Penghambat
  - (1) Manajemen waktu yang terbatas, kurang maksimal.
  - (2) Kondisi lingkungan keluarga yang kurang mendukung.
  - (3) Media sosial berupa penggunaan handpone yang banyak membawa pengaruh negatif.

### **b. Data Penunjang**

Data penunjang merupakan data yang tidak secara langsung didapatkan peneliti tetapi melalui perantara orang lain atau lewat dokumen-dokumen.<sup>7</sup> Data penunjang dalam penelitian ini, meliputi:

- 1) Lokasi Penelitian MI TPI Keramat Banjarmasin.
- 2) Sejarah singkat MI TPI Keramat Banjarmasin.
- 3) Visi, misi dan tujuan MI TPI Keramat Banjarmasin.

## **2. Sumber Data**

Sumber data perlu ditulis untuk memperoleh berbagai data yang diperlukan, peneliti menggalinya dari sumber-sumber berikut:

### **a. Narasumber (Responden)**

Guru mata pelajaran IPS sebagai responden atau subjek penelitian. Guru mata pelajaran IPS Kelas IV yang mengajar di MI TPI Keramat Banjarmasin untuk mendapatkan informasi mengenai strategi untuk menumbuhkan sikap sosial.

---

<sup>7</sup> Helaluddin & Hengki Wijaya, “Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik” ..., h.74.

### **b. Informan Tambahan**

Kepala madrasah dan staf tata usaha dan siswa sebagai informan tambahan untuk mendapatkan informasi tentang profil MI TPI Keramat Banjarmasin.

### **c. Dokumen**

Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini diantaranya adalah sumber-sumber buku ataupun jurnal, serta data atau dokumen siswa dalam pembelajaran IPS dan juga data atau dokumen data penunjang lainnya yang terkait MI TPI Keramat Banjarmasin.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data-data dari masyarakat agar ia dapat menjelaskan permasalahan penelitiannya.<sup>8</sup>

Data yang diperoleh dapat sesuai dengan permasalahan yang diteliti, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, dengan harapan metode yang satu dengan yang lainnya saling melengkapi. Adapun metode yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Observasi adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Adapun yang

---

<sup>8</sup> Ika Sriyanti, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*,(Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 132.

dimaksud dengan observasi dalam penelitian ini adalah panneliti mengamati secara langsung tentang strategi guru ips dalam menumbuhkan sikap sosial kelas IV di MI TPI keramat Banjarmasin. Peneliti mendatangi lokasi penelitian, bertemu dengan kepala sekolah, guru, dan siswa. Mengamati permasalahan yang berhubungan dengan strategi yang dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan sikap sosial siswa kelas IV di MI TPI Keramat Banjarmasin.

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui tentang strategi yang dilakukan oleh guru ips dalam menumbuhkan sikap sosial siswa kelas IV di MI TPI keramat banjarmasin, di samping itu juga digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan yang diamati, seperti proses belajar mengajar, serta mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menumbuhkan sikap sosial siswa kelas IV. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan langsung ikut merasakan dukanya. Dengan observasi ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui makna dari setiap perilaku yang Nampak.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian...*, h.234.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dalam penelitian.<sup>10</sup> Adapun yang dimaksud dengan dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang gambaran umum MI TPI keramat, seperti letak geografis, sejarah dan perkembangan sekolah serta data-data yang relevan dengan metode ini.

Tabel 3.1 Matrix Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok a. Strategi guru dalam menumbuhkan sikap sosial pada siswa kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin. b. Faktor-faktor pendukung dalam menumbuhkan sikap sosial di MI TPI keramat Banjarmasin. c. Hasil wawancara dengan informan tambahan yaitu kepala sekolah dan staf tata usaha tentang informasi tambahan terkait sekolah MI TPI Keramat Banjarmasin.	Guru IPS dan siswa (Informan Utama)  Kepala Sekolah dan Staf Tata Usaha (Informan Penunjang)	Observasi Wawancara Dokumentasi  Observasi Wawancara Dokumentasi
2.	Data Penunjang 1) Lokasi penelitian MI TPI Keramat Banjarmasin 2) Sejarah singkat berdirinya MI TPI Keramat	Kepala sekolah dan TU	Observasi

<sup>10</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 76.

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	Banjarmasin. 3) Visi, misi dan tujuan MI TPI Keramat Banjarmasin 4) Foto dan gambar untuk memperoleh data yang tidak dapat di temukan secara tertulis sekaligus menjadi pelengkap serta bukti penguatan penelitian.	(Informan Penunjang)	Observasi Dokumentasi

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Pedoman Observasi

- a. Melihat secara langsung gambaran umum tentang lokasi penelitian di MI TPI Keramat Banjarmasin.
- b. Melihat secara langsung pelaksanaan pembelajaran IPS pada siswa kelas IV di MI TPI Keramat Banjarmasin.

Tabel 3.2 Pedoman Observasi

No.	Komponen	Objek Observasi	Aspek Pengamatan
1.	Tempat	MI TPI Keramat Banjarmasin.	Keadaan fisik sekolah, sarana dan prasarana, dan keadaan ruang lingkup sekolah
		Ruang Kelas MI TPI Keramat Banjarmasin.	Kondisi ruang kelas dan sarana prasarana pembelajaran di kelas
2.	Pelaku	Guru Tahfiz mata pelajaran IPS , Kepala Madrasah MI TPI Keramat Banjarmasin dan siswa MI TPI Keramat Banjarmasin.	Sikap dan kebiasaan yang dilakukan dalam kelas maupun luar kelas yang berkaitan dengan sikap sosial
3.	Kegiatan	Aktifitas Kegiatan strategi guru mata	Proses pembelajaran IPS

No.	Komponen	Objek Observasi	Aspek Pengamatan
		pelajaran IPS dalam proses belajar mengajar IPS	

Tabel 3.3 Lembar Observasi Guru dalam Menumbuhkan Sikap Sosial Siswa

No	Kegiatan	Objek	Indikator
1	Mengamati strategi guru dalam menumbuhkan sikap sosial siswa dalam pembelajaran IPS kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Strategi guru dalam menumbuhkan sikap sosial siswa berupa sikap jujur pada siswa kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin</li> <li>2. Strategi guru dalam menumbuhkan sikap sosial siswa berupa sikap disiplin pada siswa kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin</li> <li>3. Strategi guru dalam menumbuhkan sikap sosial siswa berupa sikap tanggungjawab pada siswa kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin.</li> <li>4. Strategi guru dalam menumbuhkan sikap sosial siswa berupa sikap santun pada siswa</li> </ol>	Guru menunjukkan cara mengenai strategi yang digunakan dalam menumbuhkan indikator sikap sosial siswa kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin berupa sikap jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, kerjasama, cinta damai dan percaya diri.

No	Kegiatan	Objek	Indikator
		kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin 5. Strategi guru dalam menumbuhkan sikap sosial siswa berupa sikap peduli pada siswa kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin 6. Strategi guru dalam menumbuhkan sikap sosial siswa berupa sikap kerjasama pada siswa kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin 7. Strategi guru dalam menumbuhkan sikap sosial siswa berupa sikap cinta damai pada siswa kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin 8. Strategi guru dalam menumbuhkan sikap sosial siswa berupa sikap percaya diri pada siswa kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin	

Tabel 3.4 Pedoman Observasi Untuk Siswa

No	Sikap Sosial	Indikator yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Jujur	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sadar ketika melakukan kesalahan.</li> <li>b. Mengembalikan barang yang bukan milik pribadi.</li> <li>c. Jujur ketika ada teman yang tidak mengerjakan tugas kelompok.</li> <li>d. Berkata apa adanya sesuai yang dilakukan.</li> </ul>			
2	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Datang tepat waktu saat mengikuti program kelas</li> <li>b. Mematuhi tata tertib yang ada di dalam kelas maupun di luar kelas</li> <li>c. Tepat waktu ketika mengerjakan atau mengumpulkan tugas</li> </ul>			
3	Tanggungjawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melaksanakan tugas dengan baik</li> <li>b. Melaksanakan tugas piket dengan baik</li> <li>c. Menanggung resiko atas kesalahan yang dilakukan</li> <li>d. Tidak menuduh orang lain melakukan kesalahan tanpa mempunyai bukti yang akurat.</li> <li>e. Mengembalikan barang pinjaman</li> </ul>			

No	Sikap Sosial	Indikator yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>f. Meminta maaf apabila melakukan kesalahan</li> <li>g. Menepati janji yang sudah diucapkan.</li> <li>h. Tidak menyalahkan orang lain atas kesalahan yang dilakukan oleh diri sendiri.</li> <li>i. Melaksanakan perintah yang diberikan oleh guru</li> </ul>			
4.	Santun	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak membantah ketika ditegur</li> <li>b. Berbicara dengan sopan atau tidak kasar dengan orang lain, terutama dengan yang lebih dewasa</li> <li>c. Membiasakan mengucapkan terimakasih ketika meminta tolong</li> </ul>			
5	Peduli	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kerjasama dalam bergotong royong atau saling tolong-menolong</li> <li>b. Peduli terhadap lingkungan</li> <li>c. Meminjamkan barang kepada teman yang lupa</li> <li>d. Membantu teman yang terkena musibah</li> <li>e. Membawakan buku guru ke dalam kelas atau ke kantor</li> </ul>			
6	Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menerima</li> </ul>			

No	Sikap Sosial	Indikator yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
		pendapat orang lain dengan lapang dada (tidak memaksakan pendapat sendiri)			
7	Cinta damai	a. Tidak membedakan satu sama lain			
8	Percaya diri	a. Berani ketika maju ke depan.			

## 2. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah MI TPI Keramat Banjarmasin

- a. Bagaimana sejarah singkat berdirinya sekolah MI TPI Keramat Banjarmasin?
- b. Apa saja visi, misi dan tujuan MI TPI Keramat Banjarmasin.
- c. Kurikulum apa yang dipakai di MI TPI Keramat Banjarmasin?

Pedoman Wawancara untuk Guru Mata Pelajaran IPS di MI TPI Keramat Banjarmasin

- a. Menurut pendapat bapak, strategi apa yang biasanya digunakan pada saat pembelajaran IPS berlangsung yang bertujuan untuk menumbuhkan sikap sosial siswa kelas IV di MI TPI Keramat Banjarmasin?
- b. Menurut bapak, bagaimana pengimplimentasian dan pengembangan strategi tersebut dalam menumbuhkan sikap sosial siswa kelas IV di MI TPI Keramat Banjarmasin?

- c. Biasanya metode seperti apa yang Bapak gunakan dalam menumbuhkan sikap sosial siswa kelas IV di MI TPI Keramat Banjarmasin?
- d. Dalam mengembangkan berbagai keterampilan pada saat pelajaran IPS, jikalau menemukan siswa yang mempunyai masalah, apakah ada strategi khusus yang dilakukan dalam pembelajaran agar dapat menumbuhkan sikap sosial siswa tersebut?
- e. Menurut bapak dalam penggunaan strategi menumbuhkan sikap sosial, apa saja faktor penghambat dan faktor pendukungnya?
- f. Strategi dalam mengembangkan sikap sosial siswa salah satunya adalah berupa keteladan dan teguran. Keteladanan dan teguran seperti apa yang biasanya bapak atau ibu guru lakukan kepada siswa dalam hal menumbuhkan sikap sosial?
- g. Apa saja cara yang biasanya bapak guru lakukan untuk mengembangkan strategi pembelajaran ips dalam menumbuhkan sikap sosial siswa, apakah ada hal yang difokuskan, dan bagaimana cara Bapak dalam memahami berbagai karakter siswa di MI TPI Keramat Banjarmasin?
- h. Bagaimana cara bapak menumbukan sikap sosial kepada siswa yang introvert, senang berkelompok (geng), suka membully, ataupun ada siswa yang latar belakangnya dari keluarga yang bermasalah, strategi apa yang biasanya digunakan, atau apakah ada strategi khusus?

- i. Bagaimana cara Bapak ketika menggunakan strategi dalam pembelajaran IPS agar tidak monoton?
- j. Bagaimana cara bapak ketika dalam hal bekerjasama ada anak yang tidak mau nurut?

### 3. Pedoman Dokumentasi

- a. Sejarah berdirinya MI TPI Keramat Banjarmasin.
- b. Profil madrasah MI TPI Keramat Banjarmasin.
- c. Foto- foto penelitian

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui strategi guru mata pelajaran IPS dalam menumbuhkan siswa kelas kelas IV di MI TPI Keramat Banjarmasin adalah guru MI TPI Keramat Banjarmasin. Proses pembuatan instrumen wawancara dibuat untuk membantu peneliti sesuai dengan indikator yang digunakan. Kisi-kisi wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Instrumen Penelitian

Variabel	Substansi kode etik	Indikator
Strategi guru mata pelajaran IPS dan siswa MI TPI Keramat Banjarmasin	Pemahaman	Pemahaman tentang strategi guru mata pelajaran IPS dalam menumbuhkan sikap sosial siswa kelas IV di MI TPI Keramat Banjarmasin.
	Sikap dasar guru mata pelajaran IPS	Memberikan kebutuhan informan. Mempertahankan kompetensi guru. Sebagai motivator, korektor dan pembimbing. Meningkatkan kualitas dalam menumbuhkan sikap sosial terhadap siswa kelas IV di MI TPI Keramat Banjarmasin.
	Hubungan Guru dengan siswa MI TPI Keramat Banjarmasin	Berusaha mencapai keunggulan dengan cara memelihara dan mengembangkan strategi . Mengembangkan potensi siswa dalam menumbukan sikap sosial.

Variabel	Substansi kode etik	Indikator
		<p>Aktif dalam hal meningkatkan strategi dalam menumbuhkan sikap sosial terhadap siswa kelas IV di MI TPI Keramat Banjarmasin.</p> <p>Mengembangkan pemahaman dan menumbuhkan sikap sosial terhadap siswa kelas IV di MI TPI Keramat Banjarmasin.</p>

### G. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul, diolah, kemudian diuraikan dalam penyajian data dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskripsikan data yang ada atau keadaan yang sesungguhnya dalam bentuk uraian kalimat. Adapun untuk mengambil kesimpulan dalam penelitian ini digunakan teknik induktif yaitu dengan menyimpulkan data dari hal-hal yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan secara umum, sehingga dapat dikatakan sebagai hasil penelitian. Setelah semua data yang diperlukan sudah terkumpul, selanjutnya dilakukan penganalisisan data. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Dalam aktivitas analisis data kualitatif ada tiga tahap, yaitu tahap reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi, sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data

Istilah mereduksi data dapat diartikan sebagai merangkup, memfokuskan pada hal-hal yang penting, memilih hal-hal yang utama, dan mencari tema dan pola. Maka dari itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tepat dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data tambahan atau

mencari data bila diperlukan.. Dalam reduksi data bisa dibantu dengan peralatan seperti komputer, notebook dan lain sebagainya.

Proses berpikir reduksi data membutuhkan kecerdasan, keeluasaan, dan wawasan yang mendalam. Dalam mereduksi data, peneliti dapat melakukan diskusi dengan rekan atau orang lain yang menguasai masalah yang diteliti. Melalui diskusi tersebut, wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data yang memiliki nilai penting penemuan dan pengembangan teori.

## **2. Display data**

Tahap selanjutnya adalah tahap display data atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan format sejenis lainnya. Dalam penelitian kualitatif, teks naratif sering digunakan untuk penyajian data. Data disajikan membuatnya lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan memungkinkan perencanaan langkah kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah direncanakan.

## **3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi**

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara jika pada tahap pengumpulan data selanjutnya tidak ditemukan bukti yang kuat, kesimpulan awal akan direvisi. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang sah dan dapat diprediksi ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang benar.

Temuan baru yang sebelumnya pernah ada disebut sebagai kesimpulan dalam penelitian kualitatif. Temuan dapat berupa deskripsi yang masih belum

jelas, sehingga setelah diselidiki objek tertentu yang menjadi jelas. Hipotesis, teori, atau hubungan kausal atau interaktif adalah contoh kesimpulan.<sup>11</sup>

## H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibilitas* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).<sup>12</sup>

Pemeriksaan keabsahan data merupakan aspek dalam sebuah penelitian agar hasil datanya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dibuktikan keabsahan datanya. Pada tahap pengecekan data, peneliti menggunakan pengujian kredibilitas atau kepercayaan terhadap data.

### 1. Uji Kredibilitas

Pengujian kredibilitas dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara, kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data yang telah dikumpulkan dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, mengadakan *memberchek*. Adapun dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan metode berikut untuk mengkonfirmasi data penelitian, yaitu:

#### a. Triangulasi

Triangulasi adalah penggabungan beberapa cara agar dapat memastikan data dapat dipercaya. Triangulasi memiliki tiga metode yaitu:

---

<sup>11</sup> Umrati dkk, “*Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*”, (Makassar: Sekolah Tinggi Theology Jaffray, 2020), 87-90.

<sup>12</sup> Tarjo, “*Metode Penelitian Sistem 3x Baca*”, (Sleman: Deepublish, 2019), 68.

- 1) Triangulasi sumber
- 2) Triangulasi teknik
- 3) Triangulasi waktu.

Namun dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

#### **b. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber merupakan pengujian tingkat kredibilitas data yang dilakukan untuk mengecek atau memeriksa data dari sumber-sumber yang berbeda. Pengumpulan dan pengujian data dilakukan untuk dapat memastikan keakuratan data pada topik “Strategi Guru Mata Pelajaran IPS dalam Menumbuhkan Sikap Sosial Siswa kelas IV MI TPI Keramat Banjarmasin,” maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan kepada guru mata pelajaran IPS, serta dari informan lainnya, seperti Kepala madrasah dan siswa MI TPI Keramat Banjarmasin. Hasil data yang didapatkan dari sumber-sumber tersebut kemudian dideskripsikan dan diuraikan lalu di kategorikan mana data yang sama dan berbeda atau ada yang lebih spesifik.

#### **c. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik merupakan pengujian tingkat kredibilitas data dengan menggunakan teknik atau cara yang berbeda.<sup>13</sup> Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara serta dokumen pendukung dari informan.

---

<sup>13</sup> Tarjo, “*Metode Penelitian Sistem 3x Baca*” ..., h. 69.

#### **d. Menggunakan Bahan Referensi**

Bahan referensi digunakan sebagai bukti pendukung berupa informasi/data yang didapat oleh peneliti.<sup>14</sup> Peneliti harus melampirkan foto atau dokumen asli pada penyusunan laporan ini untuk meningkatkan kredibilitasnya.

---

<sup>14</sup> Tarjo, "*Metode Penelitian Sistem 3x Baca*" ..., h. 69.